

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan pasar modal saat ini, tentunya bisnis investasi ini akan semakin kompleks kedepannya, persaingan yang sangat ketat, dan diperlukan upaya dalam penyediaan dan perolehan informasi. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan harus diperhatikan oleh perusahaan karena sangat dibutuhkan oleh pengguna laporan untuk mendukung pengambilan analisis perusahaan dalam hal investasi dan pemberian kredit.

Ketentuan pelaporan keuangan bagi perusahaan yang tercatat di Indonesia secara umum diatur dalam Peraturan Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 dan POJK No. 13/POJK.03/2017, Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Tercatat. Nomor resmi. Keputusan UU No. 8 Tahun 1995 menjelaskan bahwa emiten wajib menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam. 13/POJK.03/2017 menjelaskan bahwa emiten atau emiten wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat akhir bulan kelima setelah tahun buku berakhir. Sumber www.ojk.go.id

Meskipun sudah ada ketentuan penyampaian laporan tahunan, masih ada perusahaan yang belum menyampaikan laporan tahunan yang berakhir per 30 Juni 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat terdapat 36 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan. Diantaranya, 31 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan yang dikenakan peringatan tertulis III dan denda

sebesa 150jt, 4 perusahaan tercatat yang dikenakan peringatan tertulis I dikenakan denda sebesar 50jt dan 1 perusahaan tercatat yang belum wajib menyampaikan laporan keuangan. Sumber : www.investor.id

Kajian penelitian terdahulu menemukan ada beberapa unsur karakteristik perusahaan yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Unsur karakteristik perusahaan tersebut antara lain opini audit, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusi, komite audit. Penelitian yang menganalisis hubungan unsur-unsur kareakteristik perusahaan tersebut dengan ketepatan waktu penyampaian laporan menemukan hasil bervariasi. Kuswanto dan Manaf (2015) dan Kristiantini dan Sujana (2017) menemukan pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sementara Oktavia dan Suryaningrum (2018) dan Azhari dan Nuryatno (2019) tidak menemukan pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaaan untuk menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jenis-jenis rasio profitabilitas antara lain, *profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity* Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaannya, begitupun sebaliknya Profitabilitas sebuah perusahaan juga mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan profitabilitas yang tinggi umumnya akan cepat dalam penyampaian

laporan keuangan (Suryati, 2019). Di dalam penelitian Dian dan Cahya (2020), menemukan pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Bagas, Riska, Rizki (2018), I G A P Bunga V & Gayatri (2018), dan Jessica dan Vargo (2019) tidak menemukan pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Jenis jenis rasio likuiditas antara lain, rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), dan perputaran piutang (*receivables turnover*). Pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita bagus bagi pengguna laporan keuangan sehingga akan mendorong perusahaan untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Suryati, 2019). Di dalam penelitian Ni Made Supartini, Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari (2021) menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan Jessica dan Vargo (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Solvabilitas digunakan sebagai salah satu variabel independen yang diteliti karena solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, karena tidak semua dan tidak setiap saat semua perusahaan memperoleh nilai laba yang baik. Maka perusahaan pun dapat melakukan pinjaman untuk keberlangsungan operasional perusahaan kedepannya. Perusahaan yang mempunyai solvabilitas yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman pihak luar untuk membiayai aktivitya dan hal ini mencerminkan tingginya risiko keuangan suatu perusahaan. Risiko keuangan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan (Angelia, 2019). Di dalam penelitian Farah (2020) dan Dwinanda dan Yenni (2021) menyatakan bahwa solvabilitas mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan I G A P Bunga V & Gayatri (2018) dan Jessica & Vargo (2019) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain : total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. Semakin besar nilai item-item tersebut maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Sehingga laporan keuangan yang disajikan perusahaan akan semakin cepat dilaporkan (Suryati, 2019). Dian dan Cahya (2020), Bagas, Riska Agung Prayoga, Rizki (2018) dan I G A P Bunga V dan Gayatri (2018) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan, sedangkan dan Jessica C & Vargo (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dan fenomena ketepatan waktu yang terjadi, membuat peneliti tertarik untuk meneliti karakteristik yang dapat menyebabkan pengaruh perusahaan terhadap ketepatan waktu melaporkan keuangan. Karakteristik tersebut, yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estat* Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020”



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- b. Untuk mengetahui solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- c. Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- d. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan teori di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan *going concern*. Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan, bahan diskusi dan bahan kajian bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan opini audit *going concern*.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai menjadi bahan referensi dan literatur untuk melakukan penelitian berikutnya yang mempunyai variabel yang berhubungan dengan bidang ini.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada peneliti tentang permasalahan-permasalahan mengenai opini audit yang dihadapi oleh perusahaan yang selanjutnya dapat menjadi pedoman peneliti dalam berkiprah di dunia kerja mendatang. Dan bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.